



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN**

**ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA DUREN**

**KABUPATEN KARAWANG**

**TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**IRMA IRWANTI CHAERUDIN**

**NIM. 152201099**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA**

**FAKULTAS KESEHATAN**

**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

**TAHUN 2021/2022**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian survei analitik dimana penelitian survei analiti itu adalah penelitian yang mencoba untuk mengulik bagaimana serta mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara faktor risiko dengan faktor efek. Pada penelitian ini yang menjadi faktor risiko adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di desa Duren kabupaten Karawang tahun 2021 yang meliputi, usia ibu hamil, paritas, dan tingkat pendidikan. Sedangkan efek yang diakibatkan oleh faktor risiko adalah adanya kejadian anemia pada ibu hamil.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan desain *cross sectional* yang merupakan jenis penelitian yang mempelajari dinamika keterkaitan atau korelasi antara faktor-faktor risiko yang ada dengan faktor efeknya. Dari sampel nantinya akan diulik yang sakit dan yang tidak, kemudian nantinya akan dicari faktor penyebab yaitu faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di desa Duren kabupaten Karawang tahun 2021.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Desa Duren Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

## **C. Subyek Penelitian**

Populasi penelitian merupakan keseluruhan maupun jumlah total objek penelitian yang akan diteliti. Populasi yang ada pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke BPM D selaku bidan desa Duren tahun pada 2021.

Adapun sampel Penelitian yaitu suatu obyek yang akan diteliti yang nantinya dianggap mewakili. Kriteria yang ditentukan untuk subjek yang nantinya akan diteliti adalah ibu hamil berkunjung ke BPM D pada bulan September pada tahun 2021. Karenanya Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu keseluruhan ibu hamil yang berkunjung di bulan September 2021 ke BPM D dimana pada bulan september jumlah ibu hamil yang didata mengalami anemia yaitu berjumlah 38 ibu hamil. Dengan kata lain teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik total populasi, yaitu pengambilan sampel dengan cara mengambil semua anggota populasi menjadi sampel penelitian (Riduan, 2010).

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian dimana peneliti dapat memperoleh informasi mengenai pengukuran variabel (Sukandarrumidi,2012). Definisi operasional pada penelitian ini yaitu :

**Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No.	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Anemia Kehamilan	Kondisi Ibu hamil dengankadar Hb <11 gr% selama pada masa usia kehamilan 0-12 minggu dan Hb <10,5 gr% pada usia kehamilan 13-34 minggu. (karena adanya hemodilusi) Terhitung saat kunjungan di bulan September 2021	Menggunakan data sekunde ryaitu melihat hasil rekam medik serta buku KIA pasien	Data sekunder melalui rekam medis dan buku KIA pasien	Anemia Ringan, jika Hb 9-10g%, Anemia Sedang, jika Hb 7-8%, Anemia Berat, jika Hb <7 gr% dan tidak anemia jika dan Hb <10,5 gr% pada usia kehamilan 13-34 minggu.	nominal
2	Umur Ibu	Usia ibu hamil saat dilakukan pengumpulan data yang dihitung sejak tanggal lahir ibu sampai saat pengambilan data sekunder (bulan september tahun 2021)	Menggunakan data sekunde ryaitu melihat hasil rekam medik dengan kriteria	Data sekunder yaitu melihat hasil rekam medik dengan kriteria	Beresiko jika umur < 20 tahun dan > 35. Tidak beresiko jika umur 20-35	nominal

3	Pendidikan Sekolah formal yang pernah ditamatkan ibu hamil selama dari masa sekolah hingga saat dilakukan pengambilan data sekunder (bulan september tahun 2021)	Menggunakan data sekunder melalui biodata pada buku KIA saat dilakukan pengumpulan data sekunder	Data sekunder melalui biodata pada buku KIA	Rendah jika SD dan tidak sekolah, menengah jika SMP, Tinggi jika SMA, Diploma/ Strata 1	nominal
4	Paritas Jumlah anak yang pernah dilahirkan baik lahir hidup maupun lahir mati. Terhitung dari awal kehamilan hingga saat dilakukan pengumpulan data (bulan september tahun 2021)	Menggunakan data sekunder ditilik melalui buku KIA serta rekam medis pasien	Data sekunder ditilik melalui buku KIA serta rekam medis pasien	Beresik o jika $\geq 3$ kali melahirkan Tidak Beresik o $< 3$ kali Melahirkan	nominal

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu ukuran maupun ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel yang akan diteliti terdiri dari empat variabel, yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang bersifat dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau bebas. Sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian anemia pada ibu hamil.
2. Variabel *independen* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (terikat). Sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah umur ibu hamil, paritas, dan tingkat pendidikan ibu sebagai faktor yang mempengaruhi kejadian anemianya.

## **F. Pengumpulan Data**

Prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada instansi pendidikan Program Studi Ilmu Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo. Kemudian peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Bidan D selaku bidan desa setempat. Setelahnya peneliti mengumpulkan data, berupa data Sekunder di tempat tujuan melakukan penelitian. Data sekunder diperoleh dari buku KIA ibu juga dari rekam medis pasien serta selanjutnya dilakukan pengumpulan data primer yang didapat melalui wawancara langsung dengan ibu hamil dengan berpedoman pada kuisisioner yang telah disiapkan. Setelah bertemu dengan ibu, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian memulai dengan menjelaskan kepada ibu mengenai tujuan dan prosedur penelitian serta menanyakan kesediaan ibu untuk berpartisipasi. Ibu yang bersedia untuk berpartisipasi diminta untuk menandatangani surat persetujuan (*Informed consent*). Lalu peneliti memberikan kuesioner kepada ibu dan memberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner tersebut kurang lebih 10 menit. Apabila ada hal-hal yang kurang jelas dalam pengisian kuesioner, ibu diberikan kesempatan bertanya kepada peneliti. Setelah ibu selesai mengisi kuesioner, peneliti memeriksa kelengkapan data dan jawaban pada kuesioner. Selanjutnya peneliti menganalisa data yang telah diperoleh.

## G. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012) jika data sudah terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

### 1. *Editing* (penyuntingan data)

Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan, antara lain kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian. Dalam editing tidak dilakukan penggantian apapun ataupun penafsiran atas jawaban responden.

### 2. *Coding* (membuat lembaran kode)

Pada penelitian ini pengkodean dilakukan terhadap masing-masing variabel yaitu:

#### 1) Anemia

Anemia pada kehamilan akan dikategorikan menjadi 3 yaitu:

Berat ( $Hb < 7gr\%$ ) diberi kode : 3

Sedang ( $Hb 7-8gr\%$ ) diberi kode : 2

Ringan ( $Hb 9-10gr\%$ ) diberi kode : 1

Tidak Anemia ( $Hb \geq 11gr\%$  pada TM I dan III, serta  $Hb \geq 10,5gr\%$  pada TM II) diberi kode : 0



2) Umur Ibu

Beresiko (<20 tahun dan >35 tahun) diberi kode : 2

Tidak Beresiko (20-35 tahun) diberi kode : 1

3) Pendidikan

Rendah (SD dan tidak sekolah) diberi kode : 3

Menengah (SMP) diberi kode : 2

Tinggi (SMA dan Diploma/Strata 1) diberi kode : 1

4) Paritas

Beresiko (jika  $\geq 4$  kali melahirkan) diberi kode : 2

Tidak beresiko (jika 2-3 kali melahirkan) diberi kode : 1

2. Scoring

Pada penelitian ini penskoran untuk memberikan nilai jawaban kuesioner tentang pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis yaitu:

Pertanyaan/Pernyataan Favourable :

1) Benar diberi Skor 1

2) Salah diberi Skor 0

Pertanyaan/Pernyataan Unfavourable:

1) Benar diberi Skor 0

2) Salah diberi Skor 1

3. *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti. Dari data yang telah ditabulasi dapat diketahui angka kumulatif variabel penelitian.

4. *Entry Data* (memasukkan data)

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam program komputer dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) untuk selanjutnya dapat dilakukan analisis.

5. *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila semua data dari responden telah selesai dimasukkan, maka perlu dilakukan pengecekan kembali guna untuk meminimaisir kesalahan-kesalahan kode atau pun ketidaklengkapan yang kemudian akan dilakukan koreksi.

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan serta faktor yang mempengaruhinya. Analisis nantinya akan dilakukan dengan membandingkan skor perolehan responden dengan skor maksimal. Kemudian selanjutnya akan dianalisis dengan rumus :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X: Presentasi skor jawaban kuesioner

F: Skor jawaban kuesioner

n: Jumlah jawaban kuesioner

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan setelah ada perhitungan analisis bivariabel. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji chi square*.

Pada penelitian ini, penentuan besarnya *Chi Square* dengan menggunakan program komputer dengan interpretasi hasil:

1) Bila *p-value* (nilai signifikan *uji Chi Square*) kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan faktor umur ibu hamil, paritas, dan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil bermakna secara statistik.

2) Bila *p-value* (nilai signifikansi *uji Chi Square*) lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan faktor umur ibu hamil, paritas, dan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil tidak bermakna secara statistik.